SAM DAILY

Ekonomi China Diperkirakan Tumbuh Sekitar 5% di 2024

SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS

DAILY NEWS

Ekonomi China Diperkirakan Tumbuh Sekitar 5% di 2024

China diperkirakan akan menetapkan tingkat pertumbuhan tahunannya untuk tahun 2024 pada "sekitar 5%" ketika legislatif nasional bertemu minggu ini. Angka ini merupakan target yang cukup ambisius untuk pemerintah yang sedang bergulat dengan tantangan ekonomi yang berat. Hampir semua dari 27 ekonom yang disurvei oleh Bloomberg mengenai sesi Kongres Rakyat Nasional tahunan mendatang memperkirakan Beijing akan mengumumkan target pertumbuhan yang mirip dengan target pertumbuhan tahun 2023, meskipun target tersebut akan lebih sulit dicapai mengingat basis perbandingan yang lebih tinggi. Para ekonom yang disurvei dalam survei terpisah yang lebih luas memperkirakan ekonomi akan tumbuh sekitar 4,6% pada tahun 2024.

Perdana Menteri Li Qiang dijadwalkan untuk menyampaikan laporan kerja pemerintah pertamanya pada Selasa, menguraikan target-target ekonomi utama untuk langkah-langkah termasuk pertumbuhan produk domestik bruto dan defisit fiskal. Target-target ini dapat menjadi pendahulu bagi kebijakan-kebijakan Beijing yang lebih luas untuk tahun ini karena mereka berusaha untuk menahan erosi kepercayaan. Para pejabat tinggi telah mengisyaratkan bahwa mereka kemungkinan tidak akan mengandalkan stimulus besar-besaran karena kekhawatiran akan risiko sistemik, dan akan ada perbandingan yang lebih ketat tahun ini karena pertumbuhan tahun 2023 diuntungkan oleh pembukaan kembali pascapandemi. China kemungkinan akan menjalankan defisit anggaran yang lebih kecil yaitu 3,28% dari PDB tahun ini, sementara meningkatkan penerbitan obligasi pemerintah baru lebih dari 20%, menurut para ekonom yang disurvei Bloomberg. (Bloomberg)

China Dilarang Membeli Cadangan Minyak AS

China akan dilarang membeli minyak dari persediaan darurat AS. Hal ini tertuang dalam Undang-undang pendanaan pemerintah yang akan disahkan, pada tanggal (03/03). Para kritikus Partai Republik telah berusaha untuk melarang penjualan minyak dari Cadangan Minyak Bumi Strategis ke China. Hal ini merujuk pada hampir 1 juta barel cadangan minyak dijuak ke Unipec Amerika Inc, anak usaha Sinopec Corp milik China, pada 2022. Gedung Putih sendiri mengatakan, Kementerian Energi diharuskan oleh hukum untuk menjual minyak dari Cadangan Minyak Strategis dalam lelang yang kompetitif kepada penawar tertinggi, terlepas dari apakah penawar tersebut adalah perusahaan asing. (Bloomberg)

Gubernur The Fed Tidak Akan Terburu-buru Pangkas Suku Bunga

Gubernur Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell diperkirakan akan menggandakan pesannya bahwa tidak perlu terburu-buru untuk memangkas suku bunga, terutama setelah data inflasi terbaru menunjukkan bahwa tekanan harga masih berlanjut. Powell menuju ke Capitol Hill, di mana ia akan menyampaikan kebijakan moneter tengah tahunannya kepada komite DPR pada Rabu dan panel Senat pada Kamis. Gubernur bank sentral AS dan hampir semua koleganya telah mengatakan dalam beberapa minggu terakhir bahwa mereka dapat bersabar dalam memutuskan kapan harus menurunkan suku bunga mengingat kekuatan yang mendasari ekonomi AS. (Bloomberg)

Pameran IIMS Catat Nilai Transaksi Rp6,7 T

Pameran otomotif Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024 mencatat pencapaian transaksi sebesar Rp6,7 triliun, dan jumlah pengunjung sebanyak 562.464 pengunjung. Penjualan unit kendaraan tercatat terjual sebanyak 19.200 unit kendaraan dengan komposisi 35% merupakan penjualan kendaraan listrik motor maupun mobil. Total penjualan pada ajang pameran otomotif IIMS tahun ini, tercatat mendapatkan kenaikan sebesar 22,9% daripada tahun sebelumnya. Kehadiran pengunjung tahun ini juga mengalami kenaikan jumlah dari tahun sebelumnya sebanyak 20%. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 4 poin (-0.06%) ke level 7,311.9. Pada tutupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -193.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,155.4 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.5%) ke level 22.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 2.2 bps menjadi 6.627%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 837.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.18%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.25%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -2.2 bps ke level 68.9. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,700 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp

Currency	Rate	1D %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,700.00	-0.10%	1.97%	3.05%
EURIDR	16,989.31	-0.26%	-0.31%	4.69%
GBPIDR	19,847.57	-0.27%	1.05%	7.80%
AUDIDR	10,194.26	-0.39%	-2.95%	-1.17%
CNYIDR	2,182.09	-0.21%	0.61%	-1.60%
JPYIDR	2,006.05	-0.11%	1.76%	3.36%
SGDIDR	104.24	-0.77%	-4.24%	-7.04%
HKDIDR	11,665.76	-0.21%	-0.09%	2.74%

Daily Indicator	Yield	1D %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.50	0.14%	0.87%	-0.54%
ID Yield 10 yr (%)	6.63	0.33%	2.27%	-3.42%
UST 10 yr (USD)	5.05	-0.57%	4.88%	-1.62%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.55	-0.08%	8.45%	-0.90%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	132.00	0.76%	-9.84%	-31.78%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,486.00	-1.32%	6.39%	-29.23%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,024.00	-0.02%	9.89%	-2.94%
Wheat (USD/Bushel Mark)	560.00	-3.03%	-10.83%	-19.66%

Daily Performance, 01/Mar/2024

Mutual Fund	Price	1D %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,355.93	0.09%	3.96%	5.46%
Simas Syariah Unggulan	621.80	0.10%	0.11%	1.99%
Simas Danamas Saham	1,835.73	-0.28%	2.68%	21.80%
Simas Saham Maksima	1,040.85	0.41%	5.65%	6.55%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,279.10	-0.31%	4.12%	12.52%
Simas Satu	7,961.47	0.28%	4.95%	10.56%
Danamas Stabil	4,588.78	0.02%	0.95%	5.63%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,694.97	-0.10%	0.17%	6.07%
Danamas Rupiah Plus	1,696.37	0.01%	0.78%	4.31%

Benchmark	Price	1D %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,311.91	-0.06%	0.54%	6.82%
ISSI Index	209.72	0.04%	-1.38%	-0.83%
LQ45 Index	987.90	-0.21%	1.79%	4.45%
IDX30 Index	501.08	-0.22%	1.18%	1.78%
Sri Kehati Index	455.05	-0.30%	4.24%	8.32%
Infovesta Balanced Fund Index	6,862.33	0.00%	0.35%	0.64%
Infovesta Fixed Income Index	4,633.40	-0.02%	0.57%	4.48%
BINDO Index	290.51	0.08%	-0.87%	5.07%
Infovesta Money Market Index	1,666.66	0.01%	0.78%	4.21%

DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.